



PENGELOLAAN EKONOMI RUMAH TANGGA RW 08 DESA GIRIMULYA KECAMATAN CIBUNGBULANG

Rachmatullaily

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia

rachmatulaily@uika-bogor.ac.id

Abstrak

Pengelolaan Ekonomi Rumah Tangga adalah tindakan untuk merencanakan, melaksanakan, memonitor, mengevaluasi dan mengendalikan perolehan dan penggunaan sumber-sumber ekonomi keluarga khususnya keuangan agar tercapai tingkat pemenuhan kebutuhan seluruh anggota keluarga secara optimum dan memastikan adanya stabilitas dan pertumbuhan ekonomi keluarga. Adapun Unsur-Unsur Pengelolaan Ekonomi Rumah Tangga diantaranya adalah Pendapatan Keluarga, Rencana Keluarga, Catatan Realisasi pendapatan dan pengeluaran, tabungan dan terakhir musyawarah. Bagaimana menghitung pendapatan keluarga bagi keluarga yang tidak mempunyai pendapatan tetap misalnya petani. Menghitung pendapatan keluarga artinya menjumlahkan semua penghasilan yang diperoleh oleh semua anggota keluarga dari berbagai jenis sumber. Perencanaan dan prediksi pendapatan keluarga ini seyogyanya disusun oleh seluruh anggota keluarga setiap akhir bulan untuk merencanakan pendapatan keluarga bulan berikutnya dan juga Rencana Pengeluaran Pengeluaran keuangan yang terjadi dalam sebuah keluarga sebagian besar adalah untuk memenuhi keinginan, sehingga keuangan keluarga tekor atau lebih besar pasak daripada tiang. Pengeluaran keuangan sebuah keluarga sebaiknya didasarkan atas kebutuhan bukan keinginan dan juga Catatan Realisasi Pendapatan dimana Pengeluaran Tidak ada manfaat menyusun rencana kalau tidak secara disiplin rencana tersebut dilaksanakan. Pencatatan dan monitoring dimaksudkan untuk memperoleh data sebagai bahan dalam melakukan evaluasi, apakah rencana yang disusun dapat dilaksanakan; apa terdapat penyimpangan; seberapa besar penyimpangan tersebut; mengapa bisa terjadi dan bagaimana memperbaikinya serta Pandangan dan Sikap Yang Tepat Tentang tabungan Selama ini terdapat sikap yang salah tentang menabung, anggapan yang ada selama ini orang dapat menabung apabila terdapat sisa pendapatan setelah dipergunakan untuk membiayai berbagai kebutuhan keluarga. Salah satu desa yang dilatih adalah Desa Girimulya Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor, khususnya di RW 08 Kampung Pabuaran Semper.

Kata kunci: *Pengelolaan Ekonjomi Rumah Tangga, Desa Giri Mulya*

Pendahuluan

Analisis situasi yang dilaksanakan merupakan upaya untuk menggali informasi, potensi dan kendala yang ada sebagai bahan acuan untuk merumuskan program kegiatan Pengabdian Masyarakat yang akan dilakukan . Dari analisis situasi ini tim hal langkah awal

yang diambil sebelum pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah melakukan observasi guna inventarisasi keadaan yang berada di desa Girimulya Kecamatan Cibungbulang observsi lingkungan desa .Pada tahap Observasi

melakukan pengamatan secara langsung kelapangan melakukan dialog dengan pihak-pihak yang terkait di masyarakat dan mengamati keadaan yang menyangkut fisik maupun non fisik. Hasil yang diperoleh dari hasil observasi adalah RW 08 Desa Girimulya kecamatan cibungbulang akses jalan sudah memadai berupa jalan aspal tetapi banyak jalanan yang sudah rusak yang harus dilakukan perbaikan. Di desa Girimulya tepatnya di kampung pabuaran semper RW 08 rata penduduk bermata pencaharian Pedagang dan petani ada juga pabrik Home made yaitu pabrik tahu dan pabrik oncom sebagian lain ada yang sebagai pegawai

Keluarga adalah pondasi dalam mendidik anak yang nantinya akan menjadi

Metode Pelaksanaan

Kerangka Pemecahan Masalah

Berdasarkan Hasil Pengabdian yang dilakukan dimana kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam Pengelolaan Ekonomi Rumah Tangga , sehingga ekonomi keluarga dapat dikelola dengan baik .

Manfaat yang diharapkan dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah:

- a. Memberikan pemahaman kepada keluarga pentingnya Pengelolaan Ekonomi Rumah Tangga.
- b. Membangkitkan semangat menabung bagi keluarga
- c. Menghindari hutang piutang atau dengan istilah gali lubang tutup lubang.
- d. Menjalin kekompakan diantara keluarga inti.

Realisasi Pemecahan Masalah

Sasaran kegiatan adalah rumah tangga yang ada di Di desa Girimulya tepatnya di kampung pabuaran semper RW 08 Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor. Kegiatan dilaksanakan bertempat di Majelis dengan sejumlah khalayak sasaran . Untuk

bekal bagi anak-anak pada masa yang akan datang, keuangan keluarga adalah salah satu faktor penunjang untuk mencapai cita cita anggota keluarga.dengan melihat latar belakang pengabdian masyarakat maka penulis mencoba merumuskan permasalahan menjadi : 1).Apakah Anggota Rumah Tangga Memahami Tentang Pengelolaan Ekonomi Rumah Tangga ,2).Seberapa Besar Mereka Pahami Tentang pentingnya Tabungan .3). Menghindari hutang piutang dengan memenej Ekonomi Rumah Tangga.Sehingga melalui Pengabdian Masyarakat ini diharapkan masyarakat memahami bagaimana mengelola keuangan dengan benar.

memecahkan masalah yang sudah diidentifikasi dan dirumuskan tersebut di atas ,agar pendampingan dapat berjalan dengan lancar maka sebagai alternatif pemecahan masalah adalah sebagai berikut: pendampingan dilakukan dengan pendekatan individual dan klasikal. Pendekatan klasikal dilakukan pada saat pemberian teori tentang pengelolaan keuangan keluarga yang benar dan pendekatan individual dilakukan pada saat latihan membuat laporan keuangan rumah tangga yang sederhana.

Adapun metode yang digunakan adalah:

- a. Ceramah bervariasi.

Metode ini dipilih untuk menyampaikan konsep-konsep yang penting untuk dimengerti dan dikuasai oleh para ibu/bapak rumah tangga. Penggunaan metode ini dengan pertimbangan bahwa metode ceramah yang dikombinasikan dengan gambar-gambar, animasi dalam bentuk power point dan video dapat memberikan materi yang relative banyak secara padat, cepat dan mudah.Materi yang diberikan meliputi: Pentingnya

mengelola keuangan keluarga dengan benar.

- b. Demonstrasi
Metode ini dipilih untuk menunjukkan suatu bentuk proses pencatatan sederhana laporan keuangan .
- c. Latihan
Metode ini digunakan untuk memberikan tugas kepada peserta untuk mempraktikkan pembuatan laporan keuangan

Langkah-Langkah Kegiatan

Adapun langkah-langkah kegiatan yang dilakukan adalah secara intensif dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Ceramah tentang pengertian PERT, manfaat dan prinsip serta sikap dasar yang diperlukan
- b. Unsur-unsur PERT
- c. Ekonomi Keluarga
- d. Perencanaan Usaha Keluarga dan keluarga bahagia
- e. Latihan mengelola keuangan rumah tangga.
- f. Memasang skiker kepada Rumah tangga yang telah diajarkan materi pengelolaan keuangan Rumah Tangga.

Hasil Dan Pembahasan

Hasil kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut:

- a. Ketercapaian tujuan pelatihan
- b. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan
- c. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi

Ketercapaian tujuan pembelajaran pengelolaan keuangan rumah tangga secara umum sudah baik, namun keterbatasan waktu

Faktor Pendukung Dan Penghambat

Berdasarkan evaluasi pelaksanaan dan hasil kegiatan dapat diidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan program pengabdian pada masyarakat ini. Secara garis besar faktor pendukung dan penghambat tersebut adalah sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung

- 1) Tersedia para pendamping yakni mahasiswa KKN dilokasi
- 2) Antusiasme peserta yang cukup tinggi terhadap kegiatan yang dilaksanakan
- 3) Dukungan dari Pihak Kecamatan, Pihak Desa dan Ketua RW dan Ketua RT serta Tokoh masyarakat di wilayah tersebut

b. Faktor Penghambat

- 1) Waktu yang tersedia dari peserta yang amat sedikit, karena peserta banyak kegiatan lainnya
- 2) Keterbatasan waktu untuk pelaksanaan pelatihan sehingga beberapa materi tidak dapat disampaikan secara detil.
- 3) Daya tangkap para peserta yang bervariasi, ada yang cepat namun juga adayang lambat sehingga waktu yang digunakan kurang maksimal
- 4) Tidak semua warga dapat didata dikarenakan terbatasnya waktu

yang disediakan mengakibatkan tidak semua materi dapat disampaikan secara detil. Namun dilihat dari hasil latihan para peserta yaitu telah dihasilkan, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan kegiatan ini dapat tercapai. Ketercapaian target materi pada kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini cukup baik, karena materi dapat disampaikan secara keseluruhan.

Kemampuan peserta dilihat dari penguasaan materi masih kurang dikarenakan waktu yang singkat dalam penyampaian

materi dan kemampuan para peserta yang berbeda-beda. Hal ini disebabkan jumlah materi yang banyak hanya disampaikan dalam waktu sehari sehingga tidak cukup waktu bagi para peserta untuk memahami dan mempraktekkan secara lengkap semua materi yang diberikan. Secara keseluruhan kegiatan pengelolaan keuangan rumah tangga untuk meningkatkan pengetahuan keluarga tentang

keuangan ini dapat dikatakan berhasil. Keberhasilan ini juga dapat dilihat dari kepuasan peserta setelah mengikuti kegiatan. Manfaat yang diperoleh para peserta tentang Pengelolaan Ekonomi Rumah Tangga (PERT) dan diharapkan peserta dapat melaksanakan untuk kehidupan sehari-hari guna menghindari hutang atau membeli barang di luar rencana.



Foto Kegiatan pemberian materi tentang PERT

Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan

Program pelatihan Pengelolaan Ekonomi Rumah Tangga dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun meskipun belum semua peserta menguasai dengan baik materi yang disampaikan. Kegiatan ini mendapat sambutan sangat baik terbukti dengan keaktifan peserta mengikuti pelatihan dengan tidak meninggalkan tempat sebelum waktu pelatihan berakhir.

1. Dari pelatihan yang diselenggarakan hampir sebagian besar peserta tidak memahami tentang perlunya laporan

keuangan rumah tangga, karena ini awalnya dianggap tabu dan factor lainnya mereka tidak mengerti cara melakukannya.

2. Mereka juga tidak mengerti begitu pentingnya Pengelolaan Ekonomi Rumah Tangga agar keluarga bisa sejahtera.
3. Dari uraian di atas jelas sekali bahwa Pengelolaan Ekonomi Rumah Tangga di dalam sebuah keluarga bukanlah tugas istri saja atau suami saja tetapi menjadi tanggung jawab bersama seluruh anggota keluarga, terutama bagi pasangan suami istri. Lebih baik lagi apabila kesepakatan mengenai masalah keuangan keluarga

bisa dilakukan sebelum menikah supaya pada saat berumah tangga tidak terjadi kesalahpahaman. Keterbukaan, komunikasi dan kesepakatan bersama adalah prinsip yang harus dipegang teguh oleh masing-masing pasangan dalam mengelola keuangan keluarga. Hal yang tidak kalah pentingnya adalah jangan lupa selalu menyisihkan 2,5% dari total penghasilan untuk zakat sebelum digunakan untuk pos-pos pengeluaran yang sudah ada.

Saran

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

Daftar Pustaka

Riyanto, Bambang, 1994, Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan, Yogyakarta: Yayasan Badan Penerbit Gadjah Mada.

Haviland, W.A. (2003). Anthropology. Wadsworth: Belmont, CA

Munawir, S, 2010, Analisa Laporan Keuangan, Yogyakarta: Liberty.

Munandar, M, 2001, Budgeting, Yogyakarta: BPFE UGM Yogyakarta.

Geumala, Meutia, 2011, Islam Cinta Pasutri yang Terbuka Keuangannya (Artikel

1. Waktu pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat perlu berkelanjutan agar tujuan kegiatan dapat tercapai sepenuhnya, tetapi dengan konsekuensi penambahan biaya pelaksanaan. Oleh karena itu biaya Pengabdian Pada Masyarakat sebaiknya tidak sama mengingat sasaran yang berbeda pula.
2. Adanya kegiatan lanjutan yang berupa pelatihan, pendampingan dan pengembangan dari PERT secara periodik sehingga dapat meningkatkan kemampuan peserta dalam melakukan atau melaksanakan Pengelolaan Ekonomi Rumah Tangga yang baik dan benar

dalam majalah Ummi No.12/ XXII/April 2011/ 1432 H), Jakarta: PT. Gramedia

Riyanto, Bambang, 1994, Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan, Yogyakarta: Yayasan Badan Penerbit Gadjah Mada.

Sidi Nazar Bakry, *Kunci Keutuhan Rumah Tangga*, (Jakarta : Pedomani Ilmu Jaya, 1993), h. 26

Sullivan, Arthur; Steven M. Sheffrin (2003). Economics: Principles in action. Upper